



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

## Pernyataan Kebijakan

### HIV AIDS

#### Ringkasan

*Center for Indonesian Medical Students' Activities* (CIMSA) menyadari bahwa kesehatan reproduksi merupakan komponen penting yang harus ditingkatkan. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya angka kejadian *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) dan *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) di Indonesia. Rendahnya pengetahuan dan perhatian masyarakat terhadap HIV AIDS menimbulkan stigma negatif sehingga menghambat upaya pencegahan dan penanganan HIV AIDS di Indonesia.

Berdasarkan masalah tersebut, CIMSA mengajak mahasiswa kedokteran untuk menyuarakan kepedulian terhadap HIV AIDS melalui edukasi kesehatan reproduksi dan berkontribusi aktif dalam mendukung program dan kampanye yang bertujuan untuk menanggulangi HIV AIDS.

Hal yang menjadi fokus adalah:

1. Edukasi mengenai HIV AIDS
2. Promosi pencegahan penularan HIV AIDS
3. Promosi dan edukasi mengenai Konseling dan Tes Sukarela (KTS) / *Voluntary Counseling and Testing* (VCT)
4. Penghapusan stigma dan diskriminasi terhadap Orang Dengan HIV AIDS (ODHA)

CIMSA berkomitmen untuk mewujudkan fokus-fokus tersebut sebagai upaya pencerdasan mahasiswa kedokteran dan masyarakat umum. Langkah-langkah yang diambil sebagai implementasi fokus kerja adalah melalui edukasi, kampanye, dan advokasi kepada masyarakat umum serta berbagai *stakeholder* seperti pemerintah, lembaga nonpemerintah, dan organisasi-organisasi lainnya.

---

#### GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

## **Pembukaan**

Berdasarkan data WHO, hingga akhir tahun 2017, terdapat 36,9 juta orang hidup dengan HIV, dengan 1,8 juta infeksi baru di tahun yang sama [1]. Berdasarkan Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Infeksi Seksual Menular tahun 2017 oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah kumulatif infeksi HIV sampai dengan Desember 2017 di Indonesia adalah sebanyak 280.263 kasus, dengan jumlah kumulatif AIDS sebanyak 102.667 kasus terhitung dari tahun 1987 hingga Desember 2017. Dalam laporan yang sama juga ditemukan bahwa jumlah penemuan kasus infeksi baru HIV dan AIDS mengalami peningkatan setiap tahunnya [2]. Data ini mengindikasikan peningkatan jumlah penularan infeksi HIV di Indonesia.

HIV AIDS dapat menyerang setiap orang, dengan komunitas *Lesbian, Gay, Bisexual, and Transgender* (LGBT), pekerja seksual, pengguna jarum suntik bersama, dan penghuni lapas sebagai populasi kunci yang memiliki risiko penularan tinggi. Remaja khususnya merupakan kelompok usia yang paling rentan terinfeksi HIV AIDS. Risiko penularan HIV AIDS juga diperbesar oleh kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap HIV AIDS. Berdasarkan data WHO, hanya 34% remaja yang dapat mendemonstrasikan pengetahuan terkait HIV AIDS secara akurat, dan hanya 26% dari populasi remaja perempuan serta 33% dari populasi remaja laki-laki yang mengetahui bagaimana penularan HIV AIDS [1]. Data UNAIDS juga menunjukkan bahwa lebih dari 50% orang dengan HIV AIDS tidak mengetahui status mereka [3]. Data-data tersebut dapat digunakan sebagai representatif akan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap HIV AIDS, khususnya remaja.

Stigma dan diskriminasi terhadap ODHA juga sering ditemukan di masyarakat. Keberadaan stigma dan diskriminasi menghalangi edukasi masyarakat akan pentingnya deteksi HIV melalui KTS, terutama pada populasi yang memiliki risiko. Hal-hal tersebut menyebabkan masih tingginya populasi orang dengan HIV AIDS dan kurangnya akses terhadap *Antiretroviral Therapy* (ART).

Menurut data WHO dalam program "*Ends by 2030*", 9,3 juta dari 25,9 juta orang dengan HIV AIDS tidak mengakses pengobatan ART. Namun, pada penderita yang mendapat akses terhadap ART, hanya 45% diantaranya yang berhasil mensupresi *viral load*, sedangkan yang lain mengalami kegagalan akibat kurang patuh dalam mengkonsumsi ART [1].

---

### **GENERAL SECRETARIAT**

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

Berdasarkan keadaan tersebut, upaya penanggulangan epidemi HIV AIDS terus dilakukan, termasuk menetapkan target penanggulangan HIV AIDS pada tahun 2030. Pada tahun 2015, UNAIDS telah merilis dokumen 90-90-90 sebagai target dan langkah baru untuk mengeradikasi HIV secara signifikan di seluruh dunia. Kebijakan tersebut mengambil langkah dengan menetapkan *Antiretroviral Treatment (ART)* sebagai poin penting untuk melawan HIV, dan KTS sebagai langkah awal deteksi dini HIV.

Dengan memahami kondisi kesehatan reproduksi khususnya HIV AIDS di Indonesia dan dunia, CIMSA sebagai organisasi mahasiswa kedokteran Indonesia secara aktif bergerak menjadi pelopor kegiatan promotif dan preventif terhadap HIV AIDS demi meningkatkan taraf kesehatan di Indonesia.

## **Pernyataan Kebijakan**

Melalui pernyataan kebijakan ini, CIMSA berkomitmen untuk melakukan upaya eradikasi epidemi HIV AIDS melalui:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap HIV AIDS.
2. Mempromosikan aksi pencegahan HIV AIDS melalui pendidik sebaya ke mahasiswa kedokteran, masyarakat, dan populasi kunci di Indonesia.
3. Mengedukasi masyarakat maupun mahasiswa kedokteran dalam mencegah HIV/AIDS sesuai dengan prinsip ABCDE yang dianut oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
4. Meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan mahasiswa kedokteran dalam mengedukasi HIV AIDS kepada masyarakat dan populasi kunci di Indonesia.
5. Memberdayakan mahasiswa kedokteran dalam pendekatan masyarakat untuk mempromosikan dan memfasilitasi pelaksanaan deteksi dini HIV melalui Konseling dan Tes Sukarela (KTS).
6. Mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap populasi kunci maupun Orang dengan HIV AIDS di Indonesia.

---

### **GENERAL SECRETARIAT**

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

7. Mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pencegahan penularan HIV.
8. Aktif mendukung dan mengikuti perkembangan penelitian terkait ilmu maupun tatalaksana HIV AIDS dan penyakit infeksi menular seksual lainnya.
9. Ikut serta merencanakan dan melaksanakan program dan kampanye yang bertujuan untuk menghentikan stigma dan diskriminasi terhadap ODHA dalam skala lokal, nasional, dan internasional.
10. Memperkuat jalinan kerjasama dengan lembaga pemerintah, nonpemerintah, dan organisasi pemuda lainnya untuk mempromosikan pencegahan HIV AIDS dan menurunkan stigma dan diskriminasi terhadap ODHA.

## **Pengesahan**

Bersamaan dengan pernyataan kebijakan ini, CIMSA senantiasa mendukung dan membantu program penanggulangan HIV AIDS di Indonesia maupun di dunia. CIMSA mengajak pemerintah, lembaga nonpemerintah, *private sectors*, dan seluruh mahasiswa kedokteran Indonesia untuk berkolaborasi dan berpartisipasi aktif untuk mewujudkan Indonesia tanpa HIV AIDS serta mengurangi stigma dan diskriminasi terhadap ODHA untuk meningkatkan taraf kesehatan Indonesia. Pernyataan kebijakan CIMSA dalam mendukung eradikasi HIV AIDS ini disusun pada *October Meeting 2018* di Surabaya dan disahkan pada *National Leadership Summit* yang diadakan di Pekanbaru pada tanggal 31 Januari – 3 Februari 2019. Pernyataan kebijakan ini berlaku hingga 5 tahun sejak tanggal disahkannya dan dapat dievaluasi setiap tahunnya.

Pekanbaru, 2 Februari 2019

Nurul Gina Fadlillah

President CIMSA 2018-2019

---

### **GENERAL SECRETARIAT**

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**



**EMPOWERING** MEDICAL STUDENTS  
**IMPROVING** NATION'S HEALTH

## Referensi

- [1] World Health Organizations (2017). Factsheet HIV/AIDS. Geneva SW. 2017. Dapat diunduh di: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs360/en/>
- [2] Kemenkes RI. Laporan Perkembangan HIV AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS) Triwulan IV Tahun 2017. Jakarta: Kemenkes RI; 2017.  
Dapat diunduh di:  
[http://siha.depkes.go.id/portal/files\\_upload/Laporan\\_HIV\\_AIDS\\_TW\\_4\\_Tahun\\_2017\\_1.pdf](http://siha.depkes.go.id/portal/files_upload/Laporan_HIV_AIDS_TW_4_Tahun_2017_1.pdf)
- [3] UNAIDS (2017). UNAIDS Data Book 2017. Geneva SW: UNAIDS.  
Dapat di unduh di:  
[http://www.unaids.org/sites/default/files/media\\_asset/20170720\\_Data\\_book\\_2017\\_en.pdf](http://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/20170720_Data_book_2017_en.pdf)
- [4] WHO. Factsheet Sexually Transmitted Disease (2016). Geneva SW. Dapat diunduh di: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs110/en/>

---

### GENERAL SECRETARIAT

Gedung C Lantai 4 Rumpun Ilmu Kesehatan  
Kampus Universitas Indonesia. Depok, Indonesia 16424

**CENTER FOR INDONESIAN MEDICAL STUDENTS' ACTIVITIES**